



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI POM DI TARAKAN
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : HERIANTO BAAN
Jabatan : Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Tarakan

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : TARUNA IKRAR
Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Pertama



HERIANTO BAAN

Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Tarakan

Tarakan, 13 September 2024

Pihak Kedua



TARUNA IKRAR

Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan

Lampiran

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024 BALAI POM DI TARAKAN

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1.	01 - Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase Obat yang memenuhi syarat	96.4 Persentase
		02 - Persentase Makanan yang memenuhi syarat	90 Persentase
		03 - Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	95.5 Persentase
		04 - Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	78.6 Persentase
		05 - Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	92 Persentase
2.	02 - Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100 Persentase
		02 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	90 Persentase
		03 - Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang	100 Persentase

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
		diselesaikan tepat waktu	
		04 - Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	75.7 Persentase
		05 - Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	72.49 Persentase
		06 - Indeks Pelayanan Publik	4.45 Persentase
		07 - Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	85 Persentase
		08 - Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	95 Persentase
3.	03 - Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing	01 - Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	92.9 Nilai
		02 - Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	38 Nilai
		03 - Jumlah desa pangan	7 Nilai

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
	wilayah kerja UPT	aman	
		04 - Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	5 Nilai
4.	04 - Meningkatkan efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100 Persentase
		02 - Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100 Persentase
5.	05 - Meningkatkan efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	95 Persentase
6.	06 - Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	01 - Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	41.57 Persentase
		02 - Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3 Nilai
7.	07 - Meningkatkan kesadaran masyarakat	01 - Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan	89.5 Nilai

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
	terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	Makanan aman dan bermutu	
8.	08 - Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	01 - Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	96.8 Nilai
		02 - Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	83.1 Nilai
		03 - Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	89 Nilai
9.	09 - Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	02 - Indeks RB UPT	85 Nilai
		03 - Nilai AKIP UPT	80 Nilai
		05 - Nilai Pengelolaan Kearsipan	78.13 Nilai
10.	10 - Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	01 - Indeks Profesionalitas ASN UPT	89.87 Nilai
11.	11 - Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	01 - Nilai Kinerja Anggaran UPT	89.17 Nilai
		02 - Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	90.96 Nilai

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
		03 - Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	60 Nilai
		04 - Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	60 Persentase

Alokasi anggaran tahun 2024 sebesar Rp. 15,388,031,000 (Lima Belas Miliar Tiga Ratus Delapan Puluh Delapan Juta Tiga Puluh Satu Ribu Rupiah)

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN
1.	DR.3165 - Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	10,090,494,000
2.	WA.6384 - Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM	5,247,537,000

Tarakan, 13 September 2024

Pihak Pertama

Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Tarakan

HERIANTO BAAN

Pihak Kedua

Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan

TARUNA IKRAR